

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil dari perhitungan dan pembahasan dengan menggunakan metode Transportasi didapatkan :

1. Alokasi pendistribusian produk yang optimal untuk pengalokasian *H Beam* di PT. XYZ adalah :
  - Permintaan dari daerah Karawang dipenuhi sebesar 41,728 ton (100%) dari gudang Bekasi
  - Permintaan dari daerah Purwakarta dipenuhi sebesar 33,280 ton (100%) dari gudang Bekasi
  - Permintaan dari daerah Bandung dipenuhi sebesar 51,968 ton (100%) dari gudang Bekasi
  - Permintaan dari daerah Tangerang dipenuhi sebesar 34,816 ton (100%) dari gudang Jakarta
  - Permintaan dari daerah Serang dipenuhi sebesar 18,176 ton (86%) dari gudang Jakarta dan 3,072 ton (14%) dari gudang Bekasi
  - Permintaan dari daerah Semarang dipenuhi sebesar 51,968 ton (100%) dari gudang Jakarta
  - Permintaan dari daerah Solo dipenuhi sebesar 43,008 ton (100%) dari gudang Jakarta
2. Sebelum adanya perhitungan biaya pengalokasian produk biaya pengalokasian cukup besar yaitu sebesar **Rp. 991.243.520** atau dengan rata-rata perbulan sebesar **Rp. 82.603.627** dan setelah adanya perhitungan pengalokasian di dapat biaya pendistribusian pengalokasian produk sebesar **Rp. 985.239.552** atau dengan rata-rata perbulan sebesar **Rp. 82.103.296** Perhitungan pengalokasian produk dengan menggunakan metode Transportasi didapatkan hasil yang lebih kecil dibandingkan sebelum adanya perhitungan dengan menggunakan Metode Transportasi. Maka total selisih biaya yang didapatkan sebesar **Rp. 6.003.968** atau pengurangan biaya sebesar **0,61 %**.

## 5.1 Saran

1. Alokasi distribusi seharusnya mengikuti dari kesimpulan diatas karena dapat meminimumkan total biaya distribusi.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kegunaan metode peramalan dalam menentukan *demand* dari setiap wilayah.

